|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (4) Issue (1) 2023<https://siducat.org/index.php/ghaitsa> | e-ISSN : 2721-1592:  |

**ANALISIS PEMAHAMAN FIKIH WANITA MELALAUI PROGRAM KEPUTRIAN DI MAN 1 PAGAR ALAM.**

Ayu Gusniarti, Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I, Hengki Satrisno, M.Pd

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan pelaksanaan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Pagar Alam.(2) Mendiskripsikan kekurangan dan kelebihan dari program keputrian program keputrian di MAN 1 Pagar Alam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu analisis model interaktif dengan langkah-langkah: Reduksi data, Penyajian data dan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Pelaksanaan program keputrian di MAN 1 Pagar Alam dilaksanakan pada hari Jum’at pukul 12.00-13.00. Program keputrian dilaksanakan dengan pemberian materi fikih wanita. penggunaan metode ceramah dapat meningkatkan pemahaman siswa, dengan penampilan materi yang telah didesain secara menarik, maka akan membuat siswa tertarik untuk memperhatikan penyampaian materi fikih wanita sehingga pemahaman siswa meningkat. Kegiatan program keputrian diakhiri dengan pembacaan kesimpulan materi dan diakhiri dengan penutup. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat pada kegiatan keputrian fiqih wanita diantaranya: Faktor pendukung: sekolah memberikan dukungan penuh dan fasilitas sudah memadai. Faktor pengahambat: keterbatasan waktu, kapasitas kelas yang kurang efektif, kurang kesadaran diri pada siswi, siswi kurang antusias ketika mengikuti kegiatan keputrian, metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

**Kata Kunci** : Pemahaman Fikih Wanita, Program Keputrian

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsadan negara.[[1]](#footnote-1) Pada era kemajuan iptek ini, perubahan global semakin cepat terjadi dengan adanya kemajuan-kemajuan dari Negara maju dibidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan iptek ini mendorong semakin lajunya proses globalisasi.

Teknologi sekarang semakin canggih yang mengakibatkan terjadinya bertukaran budaya tanpa mengenal batas bangsa dan Negara. Hal ini berdampak pada pendidikan bagi perempuan pada masa sekarang ini, sebab era modern sangat rentang dengan pergaulan bebas yang dapat mempengaruhi perilaku yang menyimpang di kalangan remaja putri. Selain itu masuknya budaya juga dapat mempengaruhi kepribadian remaja muslim dalam khususnya wanita. Dalam hal ini perlunya bimbingan dari orang tua atau lembaga pendidikan untuk membimbing dan mengarahkan anak perempuannya menjadi wanita muslimah yang baik sesuai syari’at Islam.

Sebelum Islam, kedudukan perempuan berada di bawah subordinasi laki-laki. Perempuan tidak memiliki hak untuk memutuskan kapan dan dengan siapa dia akan menikah, serta perempuan tidak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sama dengan laki-laki. Akan tetapi, Islam hadir untuk menyelamatkan dan membebaskan kaum perempuan dari keadaan yang menyiksa tersebut.

Dalam hal ini tujuan program keputrian dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan kepada siswi putri akan tugas dan peran yang akan di pikulnya sebagai bekal di masyarakat, sehingga dengan memberikan arahan kepada siswi putri untuk dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam sehingga mampu membentuk kepribadian yang baik memiliki akhlak yang mulia dan memiliki pengetahuan fiqih wanita.[[2]](#footnote-2)

Remaja Islam masa kini harus mendapat bimbingan yang maksimal untuk membenahi kepribadian, akhlak dan moral mereka. Masalah pergaulan remaja yang dibiarkan akan menjadi masalah yang krusial dan serius bagi masyarakat. Sebab saat ini kemerosotan moral remaja kini menjadi hal yang sangat mudah untuk ditemui. Padahal remaja merupakan harapan agama dan bangsa terutama pada remaja wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu. Mereka akan mencetak generasi penerus yang tangguh melalui peran sebagai pendidik pertama anaknya, seorang ibu yang akan membentuk kepribadian seorang anak.

Dengan hal ini semua hukum-hukum yang berhubungan dengan syari’at-syari’at Islam yang dikhususkan bagi wanita dibahas didalam fikih wanita. Fikih wanita merupakan cabang ilmu fikih yang dikhususkan bagi wanita muslim yang dibentuk dengan tujuan agar wanita muslim dapat memahami kaidah-kaidah syari’at Islam yang diajarkan dalam agama untuk menenuaikan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah. Karena dalam melaksanakan ibadah bagi wanita dengan segala syarat dan rukun-rukunnya tidak diperkenankan untuk taqlid buta.[[3]](#footnote-3) Oleh sebab itu fikih wanita merupakan solusi dari berbagai problematika perempuan yang memang tidak ada habisnya dan akan selalu membutuhkan sentuhan-sentuhan agama dan syari’at.

Minimnya pemahaman siswi putri tentang kewajiban-kewajiban yang disyariatkan oleh agama terkadang membuat perilaku mereka keluar dari norma-norma yang disyariaatkan islam, seperti halnya beberapa kasus seperti pamer tubuh(iklan), tarian erotis, dan lain sebagainya ini merupakan akibat yang terjadi dari kurangnya pemahaman wanita tentang perannya, hingga mereka dapat mudah dijadikan umpan untuk merusak moral bangsa.[[4]](#footnote-4)

MAN 1 Kota Pagar Alam menyelenggarakan kegiatan ektrakulikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini salah satunya yaitu Rohis (kerohanian islam). Pada ekskul ini terdapat kegiatan keputrian yang mendapat apresiasi sangat baik dari pihak sekolah, apresiasi itu ditunjukkan dengan menginstruksikan guru-guru untuk menjadi narasumber pada kegiatan yang wajib di ikuti oleh seluruh pelajar putri. Kegiatan ini diselenggarakan sebulan 1 kali pada hari jum’at.

Dalam hal ini siswi putri membutuhkan pengetahuan yang mendalam terkait dengan persoalan kewanitaan. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam.

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme,* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowboal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[[5]](#footnote-5) Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu ataupun kelompok.[[6]](#footnote-6)

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan Peneliti adalah Studi Kasus yaitu penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat.[[7]](#footnote-7) Jenis penelitian studi kasus ini digunakan karena peneliti dapat meneliti terkait tentang kejadianaktivitas, kegiatan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN 1 PagarAlam.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang akan dijadikan objek penelitian ditetapkan di MAN 1 Pagaralam yang beralamat di JL. Letjen R Suprapto, Nendagung, Kec. Pagaralam Sel., Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.

Adapun waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan 08 Agustus-25 September 2022.

1. **Subjek dan Informan Penelitian**

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata” dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti data tertulis, foto dan sejenisnya. Yang dimaksud kata-kata dan Tindakan adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Data ini direkam melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Sedangkan documenter tulis merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah, guru pembimbing program keputrian, pengurus program keputrian dan beberapa siswi MAN 1 Kota Pagar Alam. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya yaitu profil MAN 1 Kota Pagar Alam, foto-foto serta hal yang terkait dengan penelitian.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian program keputrian dalam meningkatkan pengetahuan fikih wanita. Penulis mengambil sampel sebanyak 20 pelajar putri yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.**[[8]](#footnote-8)**

Adapun teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana (*simple Random Sampling),* dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selain pelajar putri penulis pun menjadikan kepala sekolah, Pembina Rohis, Pembina keputrian dan ketua keputrian sebagai responden yaitu dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data penunjang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pada Penelitian ini, penulis mengguakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan salah satu metode yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dimana peneliti berintraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan objek peneliti, teknik ini digunakan untuk mengamati memahami peristiwa secara cermat mendalam dan fokus terhadap subyek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai.[[9]](#footnote-9)Peneliti melakukan pengamatan terhadap Analisis Program Keputrian Dalam Pemahaman Fikih Wanita.

2. Wawancara

Metode yang digunakan selanjutnya dalam objek penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dengan subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili objek penelitian, teknik ini dilakukan secara formal dan informal ditempat resmi maupun tidak resmi.[[10]](#footnote-10)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data yang dijadikan arsip penting baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan luas seperti keluarga, masyarakat, dan lain-lain, metode ini digunakan untuk menghimpun data yang dibutuhkan yang belum termuat pada metode wawancara dan observasi. Hasil dokumentasi pada skripsi ini penulis tampilkan berupa foto.[[11]](#footnote-11)

**PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis penjelasan lebih lanjut terkait penelitian.

Sesuai teknik analisis peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis hasil data yang diperoleh melalui kumpulan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Kota Pagar Alam. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis oleh peneliti sesuai hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dibawah ini .

1. **Pelaksanaan Kegiatan program keputrian dalam memberikan pengajaran fiqih wanita di MAN 1 Kota Pagar Alam**

Menurut Vygotsky bahwa Teori Aktivitas adalah suatu kerangka atau alat deskriptif untuk suatu sistem. Orang adalah aktor yang tertanam secara sosio-budaya (bukan prosesor atau komponen sistem). Terdapat analisis hirarki dari tindakan manusia termotivasi (tingkat aktivitas analisis aktivitas manusia).

Teori aktivitas lebih dari sebuah teori meta deskriptif atau kerangka kerja deskriptif daripada teori prediksi. Mempertimbangkan seluruh sistem kerja / aktivitas (termasuk tim, organisasi, dsb.) di luar hanya satu aktor atau pengguna. Akun-akun untuk lingkungan, sejarah orang, Budaya, Peran artifak, motivasi, kompleksitas aksi kehidupan nyata, dll.[[12]](#footnote-12)

Berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan jika dilihat dilapangan, maka hasilnya sebagai berikut:

1. Kegiatan keputrian merupakan program penunjang sekolah untuk mengkoordinasi melihat kondisi siswa dulu sebelum adanya kegiatan keputrian sangat tidak kondusif dan mengganggu jalannya sholat jum’at dan selain itu untuk memfasilitasi siswi untuk bebas bertanya terkait permasalahan kewanitaan menjadi wadah untuk menambah wawasan pengetahuan tentang fiqih wanita yang dimana banyak dari siswi itu sendiri masih awam terhadap pengetahuan tentang haid khususnya.
2. Budaya yang dibangun ketika kegiatan keputrian menerapkan sikap disiplin terhadap waktu, lebih memanfaatkan waktu karena kegiatan kepurtrian berlangsung bersamaan dengan kegiatan sholat jum’at jadi sembari menunggu sholat jum’at sekolah berinisiatif untuk mengadakan kegiatan keputrian untuk mengisi waktu kosong sampai jam pulang sekolah sehingga waktu tidak terbuang sia-sia, menanamkan budaya tanggungjawab dan moral terhadap ajaran fiqih wanita.
3. Peran dari program keputrian sebagai penggerak siswi untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan senantiasa mengembangkan kepribadian yang lebih baik lagi.
4. Bentuk motivasi dari guru untuk mengadakan program kegiatan keputrian ini yaitu supaya siswi memahami tentang hukum syari’at Islam yang menjadi sumber pedoman hidup, dan supaya siswi dapat mengetahui pentingnya fiqih wanita serta dapat mempraktekkan dalam kehidupan.
5. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara konten materi yang diajarkan dalam penyampaiannya mempertimbangkan materi-materi yang akan disampaikan kepada siswi sesuai dengan apa yang pernah dipelajari oleh guru, sehingga penyampaiannya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswi, diantaranya sebagai berikut:
6. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara penyampaian materi ilmu pengetahuan dan agama kepada anak didik dilakukan secara lisan. Yang perlu diperhatikan dalam metode ini yaitu penyampaian materiyang diberikan mudah dipahami serta mampu mestimulasi peserta didik untukmelakukan hal-hal yang baik dan benar dari isi ceramah atau materi yang disampaikan.[[13]](#footnote-13)

1. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah mengajukan pertanyaan kepada pesertadidik. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang dan membimbing nya dalam mencapai kebenaran.

1. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Dan nantinya menghasilkan hal yang telah disepakati bersama.[[14]](#footnote-14)

Selain penggunaan metode dalam penyampaian materi perlu adanya media alat bantu pengajaran eperti papan tulis, alat tulis, alat peraga komputer dll.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, penyampain materi di program keputrian di MAN 1 Pagar Alam dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita siswa guru menggunakan metode ceramah.

Dalam pelaksanaan program keputrian tahap akhir yaitu penilaian serta penutup. Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan keputrian diakhiri dengan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar cara perhitungan haid dan hal-hal yang sering dialami wanita ketika haid. Hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahamai fikih wanita secara mendalam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini guru melihat tingkat pemahaman siswa. Dalam hal ini proses yang digunakan untuk melihat peningkatan siswa guru dapat melihat siswa mampu mempertahankan, menerangkan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, mengklarifikasi, dan memberikan contoh, seputar pemahaman materi fikih wanita yang telah didapatkan dalam program keputrian.

1. **Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita pada Kegiatan Keputrian.**

Pelaksanaan kegiatan keputrian fiqih wanita memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal ini termasuk dalam suatu gejala yang dapat menemukan kemudahan dan kesulitan dalam menjalani program keputrian. Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai faktor pendukung dan penghambatnya sebagai berikut:

1. Pendukung

Sekolah memberikan dukungan penuh atas terlaksananya kegiatan ini karena memberikan manfaat untuk masa depan siswi. sarana dan prasarananya sudah terfasilitasi dengan baik seperti ruang kelas, LCD, proyektor, sound system, buku pengetahuan untuk mendukung berjalannya kegiatan keputrian, Fasilitas yang memenuhi memberikan kebebasan untuk memodifikasi kegiatan keputrian sehingga guru yang mengisi kegiatan tersebut dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti menampilkan hasil power point, gambargambar, dan video supaya menarik perhatian siswi dan tidak bosan pada saat penyampaian materi berlangsung.

1. Penghambat

Pada pelaksanaan kegiatan keputrian fiqih waita yang diadakan di MAN 1 Kota Pagar Alam terdapat beberapa faktor penghambat, Berdasarkan hasil wawancara dengan Linda Dewi yang menjadi penghambat pada pelasanaan kegiatan keputrian karena keterbatasan waktu yang diberikan sekolah, dan kurang efektif kapasitas kelas dengan siswi yang mengikuti kegiatan keputrian, siswi yang mengikuti biasanya berjumlah 40-50an sehingga dirasa kurang efektif selama ini berjalan. Selain itu menurut beberapa siswi terkait penghambat pada kegiatan keputrian adalah Kurangnya kesadaran siswi diantaranya karena tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, kurang memiliki kesadaran pentingnya mempelajari fiqih wanita untuk kehidupan sehari-hari, mengantuk karena kecapean setelah seharian mengikuti pelajaran Penghambat yang terjadi terkait pemahaman fiqih wanita pada kegiatan keputrian yaitu siswi kurang memahami materi, banyak siswi yang belum mencapai taham pemahaman materi fiqih wanita yang dibahas oleh guru pada kegiatan keputrian, ada siswi yang sulit diberikan pemahaman, ada juga siswi yang berpendapat bahwa kurang menarik materinya karena guru hanya mengajar dengan cara berceramah.

**PENUTUP**

Dari uraian pembahasan dari Bab I sampai Bab V maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan keputrian yang diadakan MAN 1 Kota Pagar Alam merupakan program penunjang sekolah yang didalamnya membahas ilmu tentang fiqih wanita, mempelajari pengetahuan yang sedang menjadi berita terbaru dan mengikuti kondisi di sekitar, berbagi pengalaman yang dibutuhkan siswi. Sehingga hal-hal terkait materi dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab.

Meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Pagar Alam dalam mengikuti program keputrian yaitu dengan melalui tes lisan dan penugasan. Dengan hal ini siswa mampu memecahkan masalah atau soal yang diberikan mengenai haid, nifas, dan istikhadloh, serta mampu menerapakan materi yang didapatkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

1. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada kegiatan keputrian fiqih wanita diantaranya:

Faktor pendukung: sekolah memberikan dukungan penuh dan fasilitas sudah memadai.Faktor pengahambat: keterbatasan waktu, kapasitas kelas yang kurang efektif, kurang kesadaran diri pada siswi, siswi kurang antusias ketika mengikuti kegiatan keputrian, metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aminatul Zahra*, Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*.

Ananda Rusydi dan Rafida Tien 2019, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* CV. Pusdika mitra jaya.

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Awwam Qomarudin 2017, *Fikih Wanita* Jakarta: Cerdas Interaktif.

Chomariyah 2018*, Implementasi Kegiatan Diklat Fikih Wanita dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak*, Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Hidayah Inayatul 2016, *Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Mestruasi) melalui Kajian Kitab Risalah haidl di kelas XII*

Ilham Masturi 2018, *Fikih Sunnah Wanita* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Ismail Nurdin, Metodelogi Pendidikan (Anggita IKPI 228/2019)

Iwan Gunawan 2016, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Bumi Aksara.

Kholifah Siti, *Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Terampil. Jurnal Ta‟dibi,* (online), volume 5, No. 1 Tahun 2016

Majid Abdul*, Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mardani, *Hukum Islam*. (Kumpulan Tentang Hukum Islam di Indonesia).

Mudyahardjo Redja 2016, *Pengantar Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mudyahardjo Redja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2016)

Ngalim Purwanto*, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Noor Juliansyah 2018, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: PT Fajar Interpratama.

Nurdin Ismail 2019, *Metodologi Penelitian* Anggota IKPI 228.

Nursobah Ahmad 2019, *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurul Maghfiroh Nurul 2017, *Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014)* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016).

Setiawan Johan 2018, *Metode Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak.

Shaleh Bin Fauzan 1424, *Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman. Terj Rahmat Al-Arifin Muhammad* Saudi Arabia: Direktorat Percetakan Dan Riset Ilmiah Depertemen Agama Saudi Arabia.

Syekh Salim Ibnu Samir, *Ilmu Fiqih,* Bandung: SBAI gensindo.

Sudaryono 2016, *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: Prenada Media.

Sudjana Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Sugiyono 2016, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Tahido Huzaemah, *Fikih Wanita Kontenforer*. Jakarta PT Gramedia.

Ulfah Isnatin, *Fikih Ibadah.* (Jakarta: Kalam Mulia).

Utsman Muhammad 2017, *Fikih Wanita* Jakarta: PT Gramedia.

Zahra Aminatul 2017, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan,* Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Zuhri, *Hukum-Hukum Wanita Dalam Fikih Islam:* (PT Dina Utama Semarang)

1. Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016). [↑](#footnote-ref-1)
2. Observasi Awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Desember 2021. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sayid Muhammad Husain Fadullah, *Dunia Wanita dalam Islam*, h 47. [↑](#footnote-ref-3)
4. Arsip Organisasi Rohis di Man 1 Kota Pagaralam 17 Desember 2021 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).h 15 [↑](#footnote-ref-5)
6. Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).h 7 [↑](#footnote-ref-6)
7. Gunawan Iwan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).h 112 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h 80 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016).h 87 [↑](#footnote-ref-9)
10. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2018).h 22 [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h 329 [↑](#footnote-ref-11)
12. Yrjo Engestrom Perspectives on Activity Theory https://www.learningtheories.com/activity-theory.html diakses tanggal 4 Oktober 2022 [↑](#footnote-ref-12)
13. Mardani, *Hukum Islam : Kumpulan Pengaturan Tentang Hukum Islam*.h 45 [↑](#footnote-ref-13)
14. Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.). [↑](#footnote-ref-14)